

UNTUK KAMPANYE
Paslon Boleh Miliki 20 Medsos

SLEMAN (KR) - Tiap pasangan calon (paslon) yang maju pada Pilkada 2020 hanya boleh memiliki 20 akun resmi di media sosial (medsos). Akun-akun itu bisa digunakan untuk media kampanye online selama tahapan kampanye yang mulai dilaksanakan tanggal 26 September hingga 5 Desember mendatang.

Koordinator Divisi Hukum Bawaslu Kabupaten Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar menerangkan, sebanyak 20 akun medsos yang digunakan untuk kepentingan kampanye diperbolehkan dari berbagai platform. Baik Instagram, Twitter, Facebook dan lain-lain. Hal ini diatur sesuai Peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2020, semua paslon boleh berkampanye di media sosial atau media daring selama masa kampanye ini.

Arjuna mengungkapkan, ada ketentuan konten yang bisa diunggah dalam akun medsos resmi yang didaftarkan. Yakni seputar program, visi misi paslon dan hal-hal lain yang tidak melanggar larangan kampanye. "Ada juga larangan-larangan kampanye yang diunggah di medsos. Seperti tidak menghasut atau mengadudomba masyarakat, tidak menyinggung SARA, ujaran kebencian, dan sebagainya," terangnya di kantornya, Rabu (7/10).

Disinggung jumlah medsos yang sudah didaftarkan, menurut Arjuna, hingga saat ini Bawaslu belum menerima balasan surat permohonan data akun sosmed. **(Aha)-f**

Kapanewon Dapat Dana PISEW Rp 600 Juta

NGAGLIK (KR) - Tiga infrastruktur sebagai bagian dari Program Pembangunan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) 2020, Rabu (7/10) diresmikan Bupati Sleman Sri Purnomo di Mudal Sariharjo Ngaglik. Ketiga infrastruktur tersebut adalah satu unit

pendapa penunjang pariwisata seni dan budaya Desa Sariharjo, satu unit pendapa penunjang pariwisata Embung Jetis Suruh Desa Donoharjo dan satu unit los kuliner wisata Watu Ledek Desa Sardonoharjo.

Menurut Kepala Balai Prasarana Permukiman

Wilayah (BPPW) DIY Tri Rahayu, program PISEW merupakan program dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. "Program PISEW ini dilaksanakan oleh Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) di Kapanewon dengan anggaran masing-masing Rp 600 juta, termasuk biaya operasional BKAD sebesar maksimal Rp 10 juta," jelasnya.

Bupati Sri Purnomo menyambut baik PISEW 2020 dan berharap bantuan ini dapat dirawat dan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. "Masyarakat bisa menggunakannya untuk pengembangan wisata, budaya dan mengangkat potensi lokal yang ada," katanya. **(Has)-f**



Penyerahan potongan tumpeng peresmian pendapa.

DILAKUKAN PEMELIHARAAN BAGIAN YANG RUSAK

Saluran Van Der Wijck Dimatikan 15 Hari

SLEMAN (KR) - Saluran irigasi Van Der Wijck dimatikan selama 15 hari oleh Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) DIY. Kebijakan ini berlaku sejak 4 hingga 18 Oktober mendatang. Selama ditutup, akan dilakukan pemeliharaan jaringan di sejumlah titik saluran.

Kepala DPUP ESDM DI Yogyakarta Hananto menjelaskan, selama dilakukan pemeliharaan dipastikan tidak akan berpengaruh terhadap kegiatan pertanian. Selain itu pihaknya juga telah melakukan koordinasi dengan dinas terkait. "Kami sudah berkoordinasi dengan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A), sehingga hal ini tidak akan berpengaruh terhadap kegiatan pertanian karena sudah disesuaikan dengan kebutuhan petani akan air," te-

rangnya

Menurut Hananto, pemeliharaan saluran ini sudah disesuaikan dan disepakati sebelumnya. Para petani pun juga sudah mengetahui kapan waktu tanam dan juga sudah disesuaikan dengan jadwal pemeliharaan tersebut. "Petani sudah tahu kapan mereka harus tanam dan sebagainya. Langkah ini juga disesuaikan dengan jadwal pemeliharaan jaringan yang sudah disepakati," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Kabupaten Sleman Heru Saptono menambahkan, pemeliharaan saluran irigasi bertujuan merehabilitasi bagian-bagian selokan yang rusak. Apalagi mengingat usia saluran sudah berpuh-puluh tahun sehingga membutuhkan perawatan rutin. "Kegiatan pemeliharaan sudah disosialisasikan ke panewu sekitar sebulan sebelumnya. Harapannya petani sudah mulaiantisipasi. Misalnya semula tanam padi, tanam padinya mundur atau tanam palawija," papar Heru di Sleman, Rabu (7/10).

Dengan pemeliharaan secara rutin ini, sambung Heru, saluran irigasi bisa lebih baik lagi. Hal ini juga akan berdampak baik terhadap penyaluran air

untuk pengairan sawah para petani. Selokan Van Der Wijck yang sudah dibangun sejak zaman Jepang itu ke depan bisa berfungsi dengan lebih baik lagi. Para petani juga bisa mengatur pola tanam jika waktunya pemeliharaan saluran irigasi dilakukan dinas terkait. "Mereka bisa mengatur pola tanam. Kan tujuannya baik," tandas Heru.

Pemeliharaan serupa dari tahun ke tahun memang sudah dilakukan. Heru menyatakan, ke depan, pemeliharaan rutin ini akan dilakukan terjadwal di bulan Oktober agar memudahkan petani untuk mengantisipasi. "Sebelumnya memang tidak terjadwal dengan rapi. Tapi setelah ini kami sepakat untuk pembenahan itu Oktober, jadi jelas untuk petani" pungkash Heru. **(Aha)-f**

Dewan Sleman Belajar Publikasi Kinerja

SLEMAN (KR) - Pimpinan DPRD Kabupaten Sleman dan sejumlah awak media melakukan studi banding ke DPRD Kabupaten dan Kota Semarang. Kegiatan ini untuk belajar mempublikasikan kinerja dewan ke masyarakat. Mengingat media massa mempunyai peran strategis dalam menyebarkan informasi.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman Tri Nugroho SE mengatakan, media massa mempunyai peran strategis dalam menyampaikan program maupun kinerja dewan. Melalui pemberitaan di media massa, diharapkan bisa menepis apatis rakyat terhadap kinerja dewan.

"Studi banding ini melihat bagaimana DPRD di Kabupaten dan Kota Semarang menjalin komunikasi dengan wartawan," kata Tri Nugroho usai studi banding ke DPRD Kabupaten dan Kota Semarang, Selasa dan Rabu (6-7/10). Kunjungan diikuti Wakil Ketua DPRD Sukaptano dan sejumlah media cetak dan elektronik yang bertugas di DPRD Kabupaten



Tri Nugroho saat menyerahkan kenang-kenangan ke Setuan DPRD Kabupaten Semarang.

Sleman.

Hasil studi banding ini akan diterapkan atau diadopsi dalam kebijakan di DPRD Kabupaten Sleman. Selain itu, pihaknya akan memenuhi fasilitasi ruang media di DPRD Kabupaten Sleman dalam

rangka mendukung kinerja para wartawan. "Nanti dalam pembangunan gedung dewan yang baru, kami akan sediakan ruang khusus bagi wartawan. Supaya dalam menjalankan kerja jurnalistiknya bisa lancar," terangnya. **(Sni)-f**



DIES NATALIS KE-62 UNIVERSITAS JANABADRA

'Strategi Keberlanjutan Perguruan Tinggi Swasta di Era Pandemi Covid-19'

Laporan Tahunan Rektor Universitas Janabadra (UJB)

Oleh: Dr Ir Edy Sriyono MT (Rektor UJB)

Acara Dies Natalis selalu menjadi momentum penting bagi setiap perguruan tinggi, tak terkecuali bagi Universitas Janabadra, guna merefleksikan apa yang telah diperbuat selama perjalanan usianya. Usia 62 tahun bagi Universitas Janabadra bukanlah usia yang muda lagi. Hal ini seharusnya menyadarkan semua sivitas akademika Universitas Janabadra, bahwa kampus kita harus terus bergerak ke depan dan mengukir banyak karya dan prestasi seiring dengan pertambahan usia yang semakin tua.

Dies Natalis ke-62 Universitas Janabadra ini mengambil tema 'Strategi Keberlanjutan Perguruan Tinggi Swasta di Era Pandemi Covid-19'. Upacara peringatan dies diselenggarakan secara terbatas di Kampus UJB, Rabu (7/1) dan diikuti oleh semua sivitas akademika UJB secara daring via Zoom Meeting dan disiarkan langsung melalui channel Youtube Humas UJB.

Pandemi Covid-19 menjadi ancaman kesehatan berskala global dengan kasus terkonfirmasi dan angka kematian yang cukup tinggi. Pada 30 Januari 2020 WHO menetapkan wabah Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional karena menimbulkan resiko tinggi terutama bagi negara-negara dengan sistem pelayanan kesehatan yang rentan. Resiko yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19 tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, tetapi juga berpengaruh pada berbagai lini kehidupan termasuk pendidikan tinggi khususnya perguruan tinggi swasta.

Perkembangan UJB

Rektor Universitas Janabadra menyampaikan perkembangan Univer-

Agustus 2020, Universitas Janabadra telah meluluskan sebanyak 17.556 lulusan. Adapun jumlah lulusan yang berpredikat lulus dengan pujian (cumlaude) dari tahun ke tahun juga cenderung meningkat. Sepanjang tahun akademik 2019/2020, mahasiswa juga menorehkan beberapa prestasi yang mengembirakan, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Universitas Janabadra saat ini memiliki 127 dosen tetap, 30 dosen sudah berpendidikan doktor, dan 97 berpendidikan magister, 11 orang sedang melaksanakan studi lanjut di jenjang doktor. Untuk data tenaga kependidikan sampai saat ini, Universitas Janabadra mempunyai 120 tenaga kependidikan, dan terjadi peningkatan status pendidikan, sebanyak 26% lulusan S1, 8% lulusan Diploma dan 54% lulusan SMA. Universitas Janabadra sampai saat ini baru memiliki seorang guru besar, semoga dimasa yang akan datang bisa bertambah.

Di bidang penelitian dan publikasi, Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) pada tahun 2020 telah menyalurkan hibah dengan total dana mencapai Rp 957.054.000 menghasilkan 93 judul penelitian yang terdiri dari 81 judul penelitian internal dan 12 judul penelitian eksternal. Sedangkan di bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), tahun 2020 ini LP3M telah menyalurkan hibah dengan total dana hibah pengabdian sebesar Rp 614.800.000 menghasilkan 41 judul pengabdian yang terdiri dari 36 judul pengabdian internal dan 5 judul pengabdian eksternal.

Jumlah mahasiswa Universitas Janabadra pada tahun akademik 2019/2020 sebanyak 4945 orang. Pandemi Covid-19 yang datang dengan tiba-tiba berefek pada sedikit menurunnya mahasiswa aktif di semester Genap Tahun Akademik 2019/2020. Dari aspek jumlah lulusan, sampai dengan periode

Agustus 2020, Universitas Janabadra telah meluluskan sebanyak 17.556 lulusan. Adapun jumlah lulusan yang berpredikat lulus dengan pujian (cumlaude) dari tahun ke tahun juga cenderung meningkat. Sepanjang tahun akademik 2019/2020, mahasiswa juga menorehkan beberapa prestasi yang mengembirakan, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Universitas Janabadra saat ini memiliki 127 dosen tetap, 30 dosen sudah berpendidikan doktor, dan 97 berpendidikan magister, 11 orang sedang melaksanakan studi lanjut di jenjang doktor. Untuk data tenaga kependidikan sampai saat ini, Universitas Janabadra mempunyai 120 tenaga kependidikan, dan terjadi peningkatan status pendidikan, sebanyak 26% lulusan S1, 8% lulusan Diploma dan 54% lulusan SMA. Universitas Janabadra sampai saat ini baru memiliki seorang guru besar, semoga dimasa yang akan datang bisa bertambah.

Di bidang penelitian dan publikasi, Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) pada tahun 2020 telah menyalurkan hibah dengan total dana mencapai Rp 957.054.000 menghasilkan 93 judul penelitian yang terdiri dari 81 judul penelitian internal dan 12 judul penelitian eksternal. Sedangkan di bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), tahun 2020 ini LP3M telah menyalurkan hibah dengan total dana hibah pengabdian sebesar Rp 614.800.000 menghasilkan 41 judul pengabdian yang terdiri dari 36 judul pengabdian internal dan 5 judul pengabdian eksternal.

Jumlah mahasiswa Universitas Janabadra pada tahun akademik 2019/2020 sebanyak 4945 orang. Pandemi Covid-19 yang datang dengan tiba-tiba berefek pada sedikit menurunnya mahasiswa aktif di semester Genap Tahun Akademik 2019/2020. Dari aspek jumlah lulusan, sampai dengan periode

Pidato Dies Natalis ke-62 Universitas Janabadra

Oleh: Prof Fathul Wachid ST MSc PhD
(Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta, Wilayah V DIY)

Kabar yang beredar di media massa tentang perguruan tinggi (PT) di banyak belahan dunia ketika pandemi Covid-19, didominasi cerita suram. Tidak hanya di negara berkembang, seperti Indonesia, terutama untuk perguruan tinggi swasta (PTS), tetapi juga di negara maju. Di Australia, misalnya, PT yang selama ini mengandalkan mahasiswa internasional, mengalami dampak terburuk.

Ketidaksiapan banyak PT dalam memitigasi pandemi ini telah memunculkan kritik terhadap sisi operasional. Misi utama mitigasi sisi ini adaah untuk menjamin keberlangsungan akademik dan memastikan roda organisasi tetap berjalan dengan baik. Ada beberapa strategi keberlanjutan PT dari aspek

operasional yang perlu direnungkan. Pertama, tidak ada pilihan lain bagi PT selain melakukan penguatan ekosistem teknologi informasi, untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Secara khusus, PT perlu memberikan perhatian kepada penguatan dan pematangan ekosistem pembelajaran daring. Tidak hanya dari sisi infrastruktur teknologi dan sistem informasi, tetapi juga dari sisi kesiapan aktornya: dosen dan mahasiswa. Penggunaan teknologi informasi memaksa PT mendesain ulang proses bisnisnya. PT juga perlu dengan seksama melakukan mitigasi finansial.

(Tulisan dan foto: Devid Permana)

Agenda Kegiatan Dies Natalis ke-62 Universitas Janabadra

Sejumlah kegiatan dilaksanakan untuk memeriahkan 62 tahun Universitas Janabadra. Ketua Dies Natalis ke-62 UJB sekaligus Dekan Fakultas Teknik UJB, Titiek Widayarsi ST MT mengatakan, kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain ziarah ke makam KPH Poerwokoesoemo pada 6 Oktober dilanjutkan tasyakuran dan doa bersama. Hari berikutnya, 7 Oktober diadakan upacara dies natalis. Kemudian ada bhakti sosial berupa anjangsana panti asuhan dan dropping air.

UJB juga menyelenggarakan webinar series, di antaranya webinar 'Jadi Wanita Pengusaha Siapa Takut?' pada 16 September menghadirkan narasumber Dr Yayuk Apriyani SE MM (Dosen FE UJB & Owner Batik Paras Jogja) dan Yani Ambar (Owner PT Yogya Indo Global Manufacture Furniture & Craft). Kemudian webinar 'Plea Bargaining dan Hak Terdakwa dalam Hukum Pidana Modern' pada 25 September dengan narasumber Dr Muhammad Taufik SH MH (Advokat/Dosen). Webinar 'Form Dream to Habbits, Rencanakan Kuliah, Raih Mimpi' pada 26 September menghadirkan narasumber Dr Hasanudin Abdurrahman (Associate Director PT Toray Industries Indonesia).

Adapun webinar yang akan segera digelar yaitu 'Kiat Sukses Modal Kreativitas' pada 8 Oktober dengan narasumber Setyawan Eka Rahmanto ST MIKom (Setyawan Tiada Tara: Motivator). Webinar 'Pengelolaan Sumber Daya Air di Indonesia Menyongsong Era Industri 4.0' pada 24 Oktober, narasumber Dr Ir Ilham Poernomo MT (Dosen FT UJB) dan Dr Yunita Candra Sari SE ST.



TASYAKURAN 1,2: Tasyakuran dan doa dalam rangka peringatan dies ke-62 UJB.



Pimpinan UJB berziarah ke makam KPH Poerwokoesoemo.



Upacara peringatan dies natalis ke-62 UJB.